



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA



Kesehatan Masyarakat dan kebersihan Lingkungan

Muhammad Shulchan A
FKIK UMY

20 Juni 2023

www.umy.ac.id



Konsep kesehatan yang baik

Definisi Sehat :

1. UU 23/1992

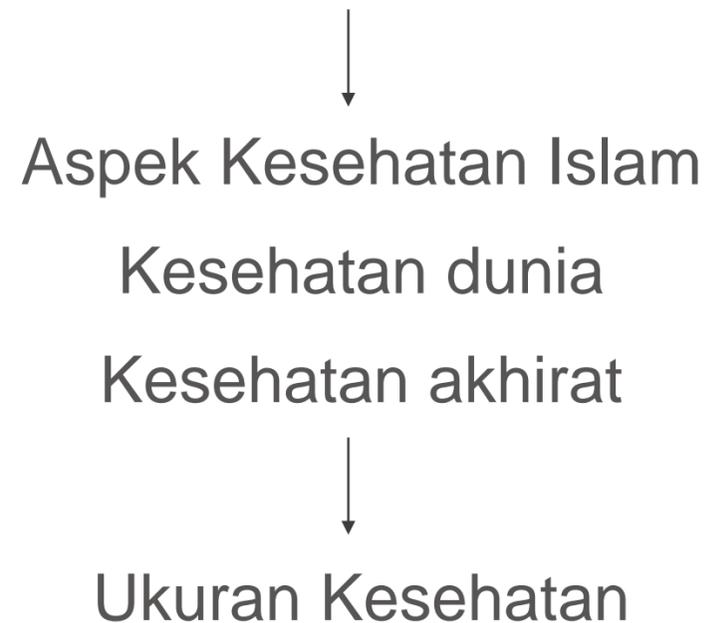
- Keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi

2. WHO

- Health is state of complete physical, mental and social well being, not merely the absence of disease or infirmity
- Sehat adalah keadaan baik yang lengkap secara fisik, mental dan sosial, dan bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan

Konsep kesehatan yang baik

- Menekankan aspek kebendaan (materi), sosial dan ekonomi
- Mengabaikan aspek spiritual (keagamaan)
- Tidak memberi ruang pemahaman penyakit rohani
- Tidak menyentuh pencegahan dan pengobatan rohani.



Kesehatan holistik

1. Komponen

- spiritual (sihat ruhiyyat)
- biologik (sihat al jasad, rahat jasadiyyat)
- psikologis/mental (sihat nafsiyyat, rahat nafsiyat)
- sosial

2. Sifat :

- relatif
- subjektif
 - umur, tempat, waktu, norma, gender, iman dan tawakal

Sehat wal 'afiat

1. 'afiat : perlindungan Allah untuk hamba-Nya dari segala macam bencana dan musibah-Nya.
2. penegasan adanya makna berfungsinya anggota tubuh manusia sesuai dengan tujuan penciptaannya.
 - mata yang sehat : dapat melihat dan membaca tanpa menggunakan kaca mata.
 - mata yang 'afiat : dapat melihat dan membaca objek yang bermanfaat serta mengalihkan pandangan dari objek yang dilarang.
 - perut yang sehat : dapat mencerna makanan secara sempurna sehingga kebutuhan gizi badan dapat optimal.
 - perut yang 'afiat : dapat menahan nafsunya sehingga hanya akan diberi makan dengan makanan halalan thoyiban.
3. Hal-hal tersebut itu pada dasarnya merupakan fungsi yang diharapkan sang pencipta.

Pengukuran Kesehatan

1. Saat ini :

- menggunakan parameter statistik
 - hanya menggambarkan tahap akhir kesehatan & tidak mempertimbangkan tahap-tahap antara
 - tidak bisa mengukur komponen spiritual & mental

2. Terbaik :

- meliputi kedua parameter spiritual & fisik
- menggambarkan hubungan: dgn Allah, dgn diri sendiri, dgn manusia lain & dgn lingkungan

Kesehatan masyarakat dan Lingkungan

1. Kesehatan masyarakat (Winslow) : ilmu dan seni dalam mencegah penyakit, memperpanjang hidup manusia, dan mempertinggi derajat kesehatan serta efisiensi, melalui usaha masyarakat yang terorganisasi untuk :

- Menciptakan lingkungan hidup sehat
- Memberantas penyakit menular
- Pendidikan dalam hal kebersihan lingkungan
- Pengorganisasian usaha kedokteran dan perawatan dalam usaha memperoleh diagnosis sedini mungkin dan pengobatan serta mencegah penyakit
- Mengembangkan organisasi kesejahteraan masyarakat agar menjamin setiap orang memperoleh penghidupan yang layak untuk memelihara kesehatan

2. Lingkungan : ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Nilai-nilai Islam dalam penerapan lingkungan

1. Kesehatan perorangan (personal hygiene)
2. Kesehatan lingkungan (environmental hygiene)

Nilai-nilai Islam dalam penerapan lingkungan

1. Kesehatan perorangan (personal hygiene)

- a) Kebersihan badan, pakaian, tempat dan bahan makanan
- b) Anggota badan

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu (QS Al Ma'idah:6)

Nilai-nilai Islam dalam penerapan lingkungan

d) Kebersihan mulut dan gigi

- Sisa makanan (karbohidrat) → kuman acidogenik → asam → email → bakteri + plak → demineralisasi permukaan email → karies
- Kebersihan gigi dari sisa makanan (karbohidrat)
- Kebersihan mulut (menghilangkan bakteri)
- Hadis Nabi :

“Dari Abi Hurairah, Nabi SAW bahwasanya ia pernah bersabda; Jika aku tidak ingin menyebabkan kesusahan atas umatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak setiap-tiap berwudlu”

“Cungkillah, bersihkanlah gigimu dari sisa makanan, karena perbuatan seperti itu merupakan kebersihan dan kebersihan bersama dengan keimanan dan keimanan bersama orangnya di surga” (HR Imam Thabrani)

“Bersiwak itu mensucikan mulut dan membuat ridha Allah (HR. Ahmad, Tirmidzi dan Nasa’i)

Nilai-nilai Islam dalam penerapan lingkungan

2. Kesehatan lingkungan (environmental hygiene)

- Lingkungan fisik (tanah, air dan udara)
- Lingkungan biologi
- Lingkungan sosial (sosial, ekonomi, budaya)



Keseimbangan :

Lingkungan – Agent – Host

Epidemiologi (preventif penyakit menular)

- Preventif kesehatan, tidak memasuki suatu daerah yang terjangkit wabah, tidak lari dari tempat itu.
“Apabila kamu mendengar terjadinya suatu wabah pada suatu daerah, maka janganlah kamu memasukinya dan apabila di suatu daerah terjangkit itu, sedangkan kamu berada di dalamnya, maka janganlah meninggalkannya”.
- mencuci tangan sebelum menjenguk orang sakit dan sesudahnya,
- berobat ke dokter dan mengikuti semua petunjuk preventif dan terapinya
- Memutuskan siklus vektor penyakit (lalat, catak, kutu, nyamuk)

FAKTOR PENENTU KESEHATAN

Keadaan sehat seseorang dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu Nutrisi, Gaya Hidup, Perilaku, Paparan FR Lingkungan, Iman.

1. Nutrisi

- “Makanan = akar dari banyak penyakit”
- Nabi Muhammad tdk pernah makan sampai kengang
- Orang beriman makan dg 1 perut, orang kafir 7 perut
- Alkohol bahaya utk kesehatan & menghapuskan iman

2. Ada hub. kuat antara: iman, karakter, perilaku, kesehatan

- Iman mengobati penyakit hati: iri (hasad), dengki (higd),
- Sbg penyakit psikosomatis, atau melukai, membunuh
- Kecanduan narkoba = lemah iman (peny. fisik & psikis)

FAKTOR PENENTU KESEHATAN

3. Menu makanan yang berfaedah terhadap kesehatan jasmani, seperti tumbuh-tumbuhan (QS Al Baqarah; 6), daging binatang darat, daging binatang laut, segala sesuatu yang dihasilkan dari daging, madu, kurma, susu dan semua yang bergizi (QS Al Maidah : 4, QS An Nahl; 5,66)

4. Norma dan tata makanan.

Islam melarang berlebih-lebihan dalam hal makan, makan bukan karena lapar hingga kekenyangan (QS Al Araf; 31), diet ketika sakit, memerintahkan puasa agar usus dan perut besarnya dapat beristirahat dan tidak berbuka berlebih-lebihan atau melampaui batas.

5. Mengharamkan segala sesuatu yang berbahaya bagi kesehatan, seperti bangkai, darah dan daging babi (QS Al Maidah : 3)



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami